

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian bab terdahulu maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tradisi Penguburan tembuni adalah tradisi pasca kelahiran bayi yang ditandai dengan proses ritual penguburan ari-ari atau tali pusat bayi dan benda-benda yang dianggap mempunyai makna dan pengaruh terhadap bayi yang dilahirkan
2. Adapun proses ritual penguburan tembuni yakni;
  - a. Pemotongan ari-ari
  - b. Pencucian ari-ari
  - c. Pembukusan ari-ari
  - d. Mempersiapkan benda-benda yang dianggap mempunyai pengaruh
  - e. Memasukan benda ke dalam kendi
  - f. Menguburkan Tembuni

3. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat muslim Talanggading terhadap tradisi ini ada 2 yakni;

- a. faktor *internal* yakni timbulnya kekhawatiran akan datangnya musibah berupa penyakit dan buruknya akhlak anak dalam diri orangtua apabila ari-ari anaknya tidak dikuburkan dengan baik.
- b. faktor *eksternal* adalah pengaruh pengalaman dari orangtua-orangtua terdahulu yang melakukan tradisi ini.

Tradisi penguburan tembuni jelas telah memasuki wilayah syirik dengan mempercayai penguburan tembuni dapat menentukan nasib seorang anak.

Makna filosofis tradisi penguburan tembuni yakni sebagai :

1. Simbol penghormatan kepada ari-ari
2. Simbol pengharapan orang tua kepada anaknya, agar anak dapat hidup bahagia dalam menjalani kehidupannya di dunia.

## **B. Saran**

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai makna filosofis dalam tradisi penguburan tembuni. Oleh karenanya penggalian masalah lebih terfokus pada proses penguburan tembuni tersebut dan makna dibalik tradisi tersebut.

Maka dari itu, penulis menyarankan pada berbagai pihak, khususnya kepada sesama peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut

baik berkenaan dengan topik atau objek yang sama, namun dengan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat lebih memperkaya khazanah pemikiran dan kebudayaan lokal.